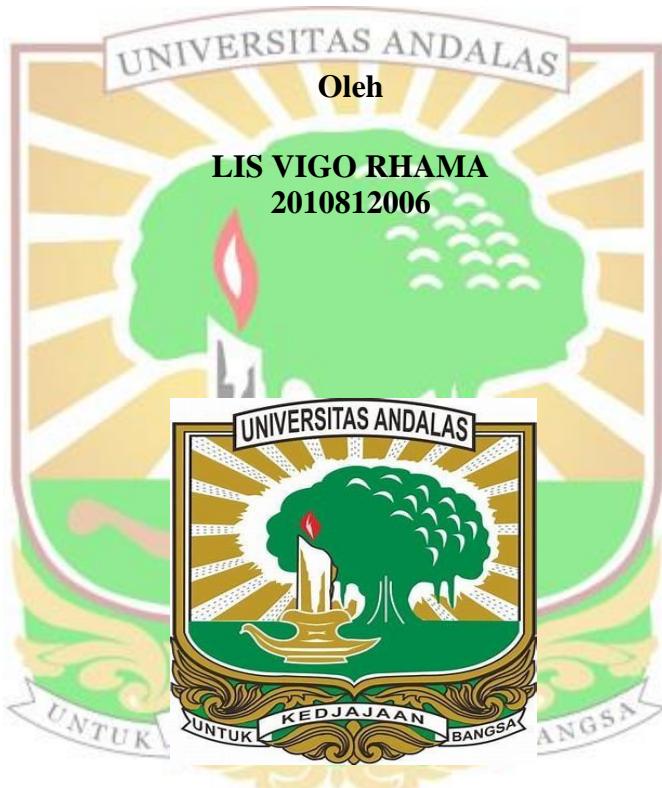


**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENANGANI
PERMASALAHAN SAMPAH DI KAWASAN WISATA PANTAI
GANDORIAH KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

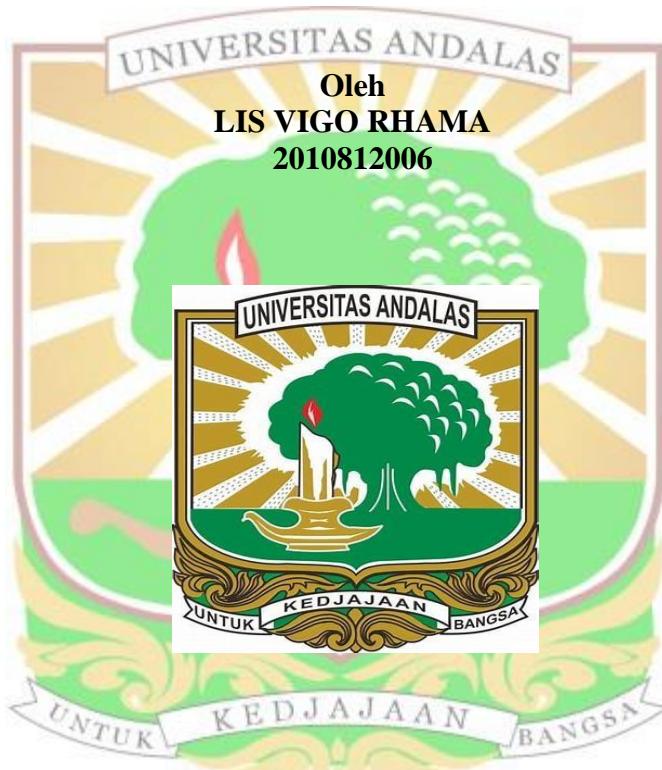


**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENANGANI
PERMASALAHAN SAMPAH DI KAWASAN WISATA PANTAI
GANDORIAH KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Alfan Miko, M. Si

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ABSTRAK

Pantai Gandoriah merupakan destinasi wisata unggulan Kota Pariaman yang mengalami peningkatan volume sampah signifikan dari 2.200.000 liter per hari pada 2019 menjadi 2.900.000 liter per hari pada 2023. Kondisi ini mengancam keberlanjutan sektor pariwisata yang telah menjadi kontributor utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) sejak 2021 dengan jumlah kunjungan mencapai 2.201.100 wisatawan pada 2023. Permasalahan sampah yang didominasi plastik sekali pakai (60-80%) ini tidak hanya merusak estetika pantai tetapi juga mengancam ekosistem laut dan menurunkan kepuasan wisatawan. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana upaya dan kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah dalam menangani permasalahan sampah di kawasan wisata Pantai

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Pemerintah Daerah dalam menangani permasalahan sampah di kawasan wisata Pantai Gandoriah serta mengidentifikasi kebijakan dan program yang telah diimplementasikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 11 informan yang terdiri dari 8 informan pelaku (pejabat dan petugas PERKIM LH, Dinas Pariwisata) dan 3 informan pengamat (pedagang dan wisatawan), observasi partisipatif, serta studi dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman meliputi kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Kota Pariaman telah melakukan upaya komprehensif melalui penyediaan infrastruktur (tempat sampah terpilah, TPS 3R, armada pengangkut), penempatan 15 petugas kebersihan khusus dengan sistem zonasi, implementasi program inovatif "Gerakan ASN Satu Jam Menyapu", pengembangan Bank Sampah Sabiju Liber, serta koordinasi lintas sektor antara Dinas Perkim LH dan Dinas Pariwisata. Kebijakan pengelolaan sampah didasarkan pada Perda Nomor 8 Tahun 2018, Perwako Nomor 15 Tahun 2019, dan regulasi turunan lainnya dengan sistem sanksi berjenjang serta program edukasi kesadaran lingkungan. Penelitian menyimpulkan bahwa meskipun telah ada kemajuan signifikan dalam pengelolaan sampah, implementasi masih menghadapi kendala keterbatasan sumber daya, lemahnya penegakan aturan, dan rendahnya kesadaran sebagian pengunjung. Rekomendasi penelitian meliputi penguatan regulasi, peningkatan kapasitas sumber daya, dan penguatan koordinasi multipihak untuk mewujudkan Pantai Gandoriah sebagai model pengelolaan sampah kawasan wisata berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran Pemerintah Daerah, Pengelolaan Sampah, Kawasan Wisata Pantai, Pantai Gandoriah, Kota Pariaman

ABSTRACT

Gandoriah Beach is a leading tourist destination in Pariaman City which has experienced a significant increase in waste volume from 2,200,000 liters per day in 2019 to 2,900,000 liters per day in 2023. This condition threatens the sustainability of the tourism sector, which has been a major contributor to local revenue (PAD) since 2021 with the number of visits reaching 2,201,100 tourists in 2023. The problem of waste, which is dominated by single-use plastic (60-80%), not only damages the aesthetics of the beach but also threatens the marine ecosystem and lowers tourist satisfaction. Based on these conditions, the formulation of the problem of this study is how the efforts and policies undertaken by local governments in dealing with waste problems in coastal tourist areas

This study aims to describe the role of local governments in addressing the problem of waste in the tourist area of Gandoriah Beach and identify policies and programs that have been implemented. The research method used is qualitative with descriptive approach. The data collection technique was conducted through in-depth interviews with 11 informants consisting of 8 informants (officials and officers of PERKIM LH, Tourism Office) and 3 Observer informants (traders and tourists), participatory observation, and documentation studies. Data analysis using Miles and Huberman techniques includes data codification, data presentation, and inference with triangulation of sources and methods to ensure data validity.

The results showed that the Local Government of the city of Pariaman has made comprehensive efforts through the provision of infrastructure (segregated garbage cans, TPS 3R, carrier fleet), the placement of 15 special cleaners with a zoning system, the implementation of the innovative program "Gerakan ASN Satu Jam sweeps", the development of Sabiju Liber waste Bank, and cross-sector coordination between the Department of PERKIM LH and the Department of Tourism. The waste management policy is based on regional Regulation Number 8 of 2018, Perwako number 15 of 2019, and other derivative regulations with a tiered sanction system and environmental awareness education programs. The study concluded that although there has been significant progress in waste management, implementation still faces constraints of limited resources, weak enforcement of rules, and low awareness of some visitors. Research recommendations include strengthening regulations, increasing resource capacity, and strengthening multi-stakeholder coordination to realize Gandoriah Beach as a model for Sustainable Tourism Area waste management.

Keywords: Local Government Role, Waste Management, Coastal Tourism Area, Gandoriah Beach, Pariaman City